ABSTRAK

Serly Mahfudha. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW Melalui Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V Mi Ma'arif Durungbanjar Candi Sidoarjo. Skripsi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam, Metode *Talking Stick*, Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW.

Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah kelas V di MI Ma'arif Durungbanjar masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, sulitnya menemukan metode yang sesuai dengan materi, serta proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah sehingga cenderung membuat siswa tidak semangat dalam belajar dan membuat hasil belajar siswa rendah. Menanggapi hal tersebut, maka akan dilaksanakannya pembelajaran metode *Talking Stick* sebagai salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan diadakannya penelitian ini yakni: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *Talking stick* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW melalui metode *Talking Stick.*

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *Talking Stick* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Candi Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Sejarah Belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Akhir Hayat Rasulullah SAW melalui metode *Talking Stick* pada siswa kelas V MI Ma'arif Durungbanjar Candi Sidoarjo?.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. observasi aktifitas guru pada siklus I mencapai 74% dan pada siklus II mencapai 89,5%. Sedangkan pada observasi aktifitas siswa pada siklus I mencapai 71,25% dan pada siklus II mencapai 88,75%. Selain itu, hasil belajar siswa pun meningkat, hasil rata-rata dari siklus I yaitu 70,95 pada siklus siklus II meningkat menjadi 90,36. Sedangkan pada hasil prosentase pada siklus I mencapai 54,54% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id